

PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN *ADVERSITY QUOTIENT* TERHADAP PENYELESAIAN
SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNP

Hazimatul Ulfah, Tri Kurniawati, Efni Cerya
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof Dr. Hamka, Kamus UNP Air Tawar Barat Padang telp. 445089
Email: Hazimatulufah@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of learning achievement and adversity quotient on the completion of the thesis of economic education students in the economic faculty of Padang State University. This research is a descriptive study. The population in this study were students of economic education who graduated in June, September and December 2018. This study used primary data. The analytical method used is multiple regression analysis using SPSS version 25. The results of this study indicate that 1) Learning achievement has a positive and significant effect on the completion of the thesis of economic education students with a significance value of 0.014 <0.05 2) Adversity Quotient has a positive and significant effect towards completion of the thesis of economic education students with a significant value of 0.012 <0.05 3) Learning achievement and Adversity Quotient together have a positive and significant effect on the completing of student thesis with a significance value of 0.000 <0.05.*

Keywords: *learning achievement, adversity quotient and completing of the thesis*

PENDAHULUAN

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sebelum menjadi tenaga pendidik dan kependidikan terlebih dahulu menyelesaikan pendidikannya agar mendapatkan gelar keguruan. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi menyelesaikan studi normal 8 semester (4 tahun) dan masa studi maksimal 14 semester (7 Tahun), serta menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi dapat ditempuh mahasiswa apabila telah menyelesaikan mata kuliah prasyarat dengan nilai minimal C. Mahasiswa juga harus lulus minimal 144 sks dan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dan mendapatkan rekomendasi dari Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan (Panduan Penulisan Skripsi dan TA, 2014: 1-2).

Proses penyelesaian skripsi tidaklah mudah, menurut Mage & Priyowidodo (dalam Akbar, 2013:1), “menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa merupakan hal yang menakutkan yang mau tidak mau wajib dijalani, karena bagi sebagian orang menyusun skripsi dianggap pekerjaan yang sangat berat.” Hasil Penelitian dari Wiliam Wijaya (2016) menemukan bahwa : “mahasiswa yang sedang menyusun skripsi termasuk pada kategori stres tingkat tinggi”. Hal ini disebabkan berbagai hambatan seperti sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing, sulitnya mencari literatur referensi buku, lingkungan yang kurang kondusif, dan adanya rasa lelah menyusun skripsi dikarenakan terlalu lama menyusun skripsi. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Mujiyah dkk (dalam Akbar, 2013:1) diperoleh hasil bahwa : “kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi adalah meliputi: bingung dalam menegmbangkan teori (3,3%), kurangnya pengetahuan tentang metodologi (10%), kesulitan menyusun pembahasan (10%), kesulitan menguraikan hasil penelitian (13,3%), kesulitan menentukan judul (13,3%). Persepsi misalnya: takut bertemu dengan dosen pembimbing (6,7%), malas (40%), motivasi rendah (26,7%), dosen terlalu sibuk (13,3%), dosen pembimbing sulit ditemui(36,7%), minimnya waktu bimbingan (23,3%), kurangnya referensi buku(53,3%)”. Dari hasil penelitian diatas dalam penyelesaian skripsi sangat dibutuhkan prestasi yang bagus dan *Adversity Quotient* yang tinggi dalam melawan rasa malas saat pengerjaan skripsi yang menjadi permasalahan lambatnya penyelesaian skripsi pada mahasiswa. Penyelesaian skripsi juga menjadi masalah bagi mahasiswa pendidikan ekonomi seperti data dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Semester Mahasiswa Terdaftar pada Mata Kuliah Skripsi

No	Bulan	Jumlah Mahasiswa Pekony wisuda Juni, Sept,dan Des 2018	Jumlah mahasiswa berdasarkan Jumlah Semester Terdaftar pada Mata Kuliah Skripsi			
			1 s/d 2 semester	3 s/d 4 semester	5 s/d 6 semester	7 s/d 8 semester
1	Juni	5 orang	3 orang	2 orang	-	-
2	Sept	39 orang	36 orang	3 orang	-	-
3	Des	19 orang	16 orang	3 orang	-	-
Jumlah Mahasiswa		63 orang	55 orang	8 orang	-	-

Sumber. Data diolah 2018

Tabel diatas menyatakan bahwa mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi selama 1 s/d 2 semester sebanyak 55 orang, selama 3 s/d 4 semester sebanyak 8 orang. Datas dapat diketahui mahasiswa menghabiskan waktu yang lama untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi. Mahasiswa yang lama menyelesaikan mata kuliah skripsi disebabkan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi.

Dari wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 21-24 Mei 2018 kepada 10 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang sedang mengambil mata kuliah skripsi, penulis menemukan masalah yang dialami mahasiswa, yaitu: (1) mahasiswa banyak mengulang mata kuliah karena gagal, (2) mahasiswa terlambat untuk melaksanakan PLK, (3) sulit menemukan masalah untuk dijadikan permasalahan skripsi, (4) judul sering ditolak, (5) sering mengalami frustrasi dalam menyelesaikan skripsi, (6) sering menunda-nunda dalam melakukan revisi skripsi, (7) merasa jenuh dalam mengerjakan skripsi, (8) kurangnya semangat untuk mengerjakan skripsi, dan (9) susahnyamenemui pembimbing. Penulis juga melakukan wawancara kepada dosen pembimbing skripsi, menurut dosen pembimbing ada beberapa masalah yang menyebabkan mahasiswa terlambat untuk menyelesaikan mata kuliah skripsi, yaitu : (1) mahasiswa kurang mengetahui fungsi dari mata kuliah metode penelitian, (2) mahasiswa tidak menguasai konsep penelitian, sehingga takut untuk meneliti, (3) kurangnya pemahaman mahasiswa tentang skripsi, (4) kurangnya motivasi usaha atau daya juang mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu dan (5) belum siap untuk menghadapi dunia kerja setelah wisuda.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada mahasiswa dan dosen pembimbing, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi disebabkan oleh mahasiswa banyak yang mengulang mata kuliah yang gagal, dengan itu tentu pengambilan mata kuliah skripsi menjadi terlambat, dan IPK yang didapat belum mencapai standar untuk pengambilan mata kuliah skripsi, selanjutnya kurangnya semangat dan daya juang mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu, daya juang atau *Adversity Quotient* sangat dibutuhkan dalam saat menyelesaikan skripsi agar skripsi berjalan dengan lancar, dengan adanya daya juang yang tinggi dalam pengerjaan skripsi tentu skripsi akan terselesaikan dengan tepat waktu.

Bagi mahasiswa, Prestasi Belajar bukanlah hal yang mudah untuk dicapai dimana Prestasi mereka biasanya ditunjukkan dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dengan bobot tertinggi adalah 4.00. Dalam pencapaian Prestasi tersebut, mahasiswa kerap kali menemui berbagai hambatan-hambatan untuk mencapai prestasi tersebut. Hambatan-hambatan tersebut bisa berasal dari individu (internal) maupun dari lingkungan (eksternal). Hal diatas menunjukkan bahwa mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatasi hambatan atau tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran sehingga hal tersebut tidak menjadi penghambat dalam pencapaian Prestasi. Kemampuan dan ketahanan seseorang dalam menghadapi kesulitan, kegagalan, hambatan sekaligus mengubah kesulitan maupun kegagalan menjadi peluang untuk meraih tujuan atau kesuksesan disebut dengan *Adversity Quotient* (AQ) (Stoltz, 2007). Setiap individu memiliki tingkat AQ yang berbeda satu dengan lainnya karena adanya interaksi antara keunikan individu dengan faktor sosial/lingkungan. Peneliti tertarik untuk melihat apakah pengaruh *adversity quotient* dan Prestasi Belajar terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menyelesaikan skripsi, mendeskripsikan pengaruh *Adversity Quotient* mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menyelesaikan skripsi, dan seberapa besar pengaruh prestasi belajar dan *Adversity Quotient* mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam menyelesaikan skripsi. Menurut Masnur (2013: 4), "Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen)". Sejalan dengan pendapat tersebut, Wasty (2009: 6) menyatakan, "Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian oleh mahasiswa jenjang program sarjana muda atau sarjana".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan variabel Prestasi Belajar dan *Adversity Quotient*. Penelitian ini jenis deskriptif asosiatif adalah untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel Prestasi Belajar dan *Adversity Quotient* terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar (X1) dan *Adversity Quotient* (X2). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyelesaian skripsi (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP.

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit dan individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2012: 74). Menurut Arikunto (2010: 116), penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah wisuda bulan Juni, September dan Desember tahun 2018. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP yang sudah wisuda bulan Juni, September, dan Desember berjumlah 63 orang.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan *Adversity Quotient* (AQ) dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP, dan penyelesaian skripsi diperoleh dari data mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP yang sudah wisuda pada bulan Juni, September, dan Desember tahun 2018. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa angket Angket dibagikan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP yang sudah wisuda bulan Juni, September, dan Desember tahun 2018 melalui *google form* dan secara langsung di FE UNP. *Google form* digunakan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data karena mayoritas lokasi responden yang menyebar dan cukup jauh. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel yaitu Prestasi belajar (X1), *Adversity Quotient* (X2) terhadap Penyelesaian Skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi (Y). Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 63 responden, berikut hasil analisis deskriptif keseluruhan variabel penelitian :

Tabel 8. Analisis Deskriptif Seluruh Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	TCR	KET
1	Penyelesaian Skripsi	7,84	1,70	65,33	Cukup
2	Prestasi Belajar	3,51	0,22	90,93	Sangat Baik
3	<i>Adversity Quotient</i>	134	11,1	81,70	Baik

Sumber: Olahan data primer 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel penyelesaian skripsi memperoleh rata-rata 7,84 dengan standar deviasi 1,70 untuk nilai TCR variabel penyelesaian skripsi memperoleh nilai 65,33 dengan kategori cukup. Variabel prestasi belajar memperoleh rata-rata 3,51 dengan standar deviasi 0,22 untuk nilai TCR variabel kepuasan atas kualitas pelayanan memperoleh nilai 90,93 dengan kategori sangat baik. Variabel *adversity quotient* memperoleh nilai rata-rata 134 dengan nilai standar deviasi 11,1. Untuk TCR variabel lokasi memperoleh nilai 81,70 dengan kategori baik.

Yang pertama dilakukan Uji Normalitas, uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika signifikansi $\geq \alpha = 0,05$, berarti residual berdistribusi normal. Berikut adalah hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows*

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49833803
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa $Sig > 0,05$, yaitu 0,096. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari uji normalitas untuk masing-masing variabel lebih dari 0,05.

Yang kedua hasil uji multikolinearitas, hasil uji multikolinearitas terhadap variabel bebas dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

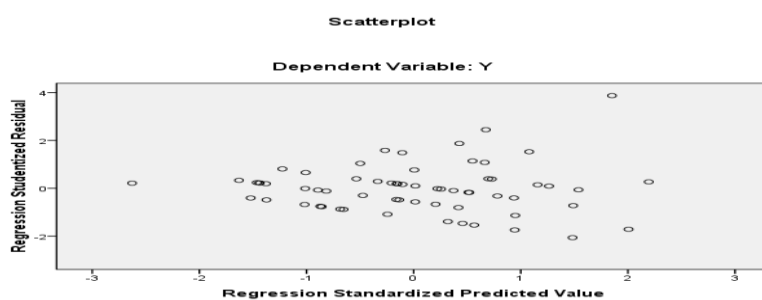
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
X1	.932	1.073
X2	.932	1.073

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Dari Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa dua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam suatu model, dimana VIF (*Variances Inflating Factor*) kedua nilai variabel bebas sekitar 1 yaitu pada variabel X_1 sebesar 1,073 dan pada variabel X_2 sebesar 1,073 dan tingkat *tolerance* mendekati 1. Menurut analisis ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan antara sesama variabel bebas yaitu prestasi belajar dan *adversity quotient* terhadap penyelesaian skripsi Pendidikan Ekonomi FE UNP sehingga dapat dimasukkan ke dalam model regresi berganda.

Selanjutnya hasil uji heterokedastisitas, uji heterokedastisitas digunakan untuk melihat *varians residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tidak sama, untuk melihat ada tidaknya gejala heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Dari Gambar 1 di atas terlihat bahwa penyebaran residual dalam penelitian ini tidak teratur, dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Penelitian ini menganalisis pengaruh 2 variabel bebas yaitu prestasi belajar (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) terhadap penyelesaian skripsi (Y). Dari analisis data yang dilakukan dengan SPSS 17.0 dapat disajikan analisis sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	22.140	3.456		6.405	.000
X1	-2.280	.902	-.297	-2.527	.014
X2	-.047	.018	-.305	-2.598	.012

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Interpretasi persamaan di atas :

Konstanta sebesar 22,140 menunjukkan tanpa adanya variabel bebas yaitu prestasi belajar (X_1), *adversity quotient* (X_2) maka penyelesaian skripsi (Y) positif sebesar 22,140, Variabel prestasi belajar (X_1), memiliki koefisien regresi negatif sebesar 2,2. Dengan demikian jika prestasi belajar turun sebesar satu satuan, maka penyelesaian skripsi (Y) akan naik sebesar 1,6. dan Variabel *adversity quotient* (X_2), memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,047. Dengan demikian jika *adversity quotient* turun sebesar satu satuan, maka penyelesaian skripsi (Y) akan naik sebesar 0,047.

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependent dapat dilihat dari *adjusted R square*. Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. *Adjusted R²* berarti R^2 sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan *adjusted R²*.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.228	.203	1.52311

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,203. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan prestasi belajar dan *adversity quotient* terhadap penyelesaian skripsi adalah sebesar 20,3 %, sedangkan sisanya sebesar 79,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya, disiplin belajar, sikap belajar, cara belajar, minat belajar dan lain-lain

Selanjutnya untuk melihat apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model regresi berganda layak dipakai dalam penelitian ini maka dilakukan uji F (F-test). Untuk dapat membuktikannya maka dapat dilihat pada hasil Uji F dengan melihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	41.222	2	20.611	8.885	.000 ^a
Residual	139.191	60	2.320		
Total	180.413	62			

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Hasil pengolahan data SPSS pada uji F untuk menguji apakah model yang digunakan sudah *fix* atau tidak. Patokan yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang didapat dengan $\alpha = 0,05$. Apabila signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan. Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa signifikan adalah 0,000 atau kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah *fix* dan model dapat digunakan.

Selanjutnya uji t dilaksanakan untuk melihat pengaruh (secara parsial) setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai $Sig \leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Akan tetapi, jika nilai $Sig > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1.(Constant)	22.140	3.456		6.405	.000
X1	-2.280	.902	-.297	-2.527	.014
X2	-.047	.018	-.305	-2.598	.012

Sumber: Pengolahan data statistik SPSS versi 25 (2018)

Dari analisis Tabel 7 untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar dan *Adversity Quotient* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi. Berdasarkan hasil olahan data uji F pada Tabel 31 diperoleh nilai sig sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Prsetasi Belajar dan *Adversity Quotient* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Sehingga hipotesis 3 (H_a) diterima. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi. Berdasarkan hasil olahan data uji t pada Tabel 32 diperoleh nilai sig sebesar $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Sehingga hipotesis 1 (H_a) diterima. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *Adversity Quotient* berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Skripsi. Berdasarkan hasil olahan data uji t pada Tabel diatas diperoleh nilai sig sebesar $0,012 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Sehingga hipotesis 2 (H_a) diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara prestasi belajar dan *adversity quotient* terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,885 > F_{tabel}$ dan nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini artinya adalah prestasi belajar (X_1) dan *adversity quotient* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa semakin baik prestasi belajar dan *adversity quotient* maka akan semakin tinggi pula penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Stoltz (2005 : 103) mengungkapkan seberapa jauh seseorang mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan seseorang untuk mengatasinya. AQ tinggi yang dimiliki oleh seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapinya, AQ dapat membantu seseorang dalam berjuang dan tidak mudah putus asa agar impian dan tujuan tercapai.

Dalam menyusun skripsi banyak sekali hambatan yang ditemui seperti sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing, sulitnya mencari literatur referensi buku, lingkungan yang kurang kondusif, dan adanya rasa lelah menyusun skripsi dikarenakan terlalu lama menyusun skripsi, Untuk itu dalam Penyelesaian skripsi sangat dibutuhkan daya juang atau AQ yang tinggi karena dengan daya juang yang tinggi maka kita tidak dapat putus asa dalam penyelesaian skripsi. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh isya bekti utami tahun 2012 yang mana kesimpulan dari penelitian tersebut adanya pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* (AQ) berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa program studi psikologi UNS.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Artinya nilai yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan berpengaruh terhadap mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

Hal ini relevan dengan penelitian Nurhayati (2013) dengan judul yang digunakan yaitu pengaruh Motivasi dan Kemampuan Akademik dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan akademik/IPK dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012. Dilihat dari IPK mahasiswa, rata-rata IPK mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE UNP

adalah 3,5 atau berada dalam kategori sangat memuaskan, artinya sebagian mahasiswa memperoleh IPK yang cukup tinggi, maka nilai ini sebanding dengan penyelesaian skripsi seorang mahasiswa.

Jadi pendapat Suharsimi Arikunto dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hambatan dalam skripsi dipengaruhi oleh faktor prestasi belajar berlaku untuk mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Suharsimi Arikunto (2003:269) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh mahasiswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu. Harjati (2008: 43), menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dilakukan dan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam bentuk simbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian, memperluas kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa. Bertolak dari hal tersebut maka mahasiswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman.

Dengan demikian mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil. Dengan banyaknya pengalaman dan pengetahuan akan sangat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Prestasi belajar atau IPK pada dasarnya memang merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan memahami materi akademik selama kuliah. Individu yang memiliki prestasi belajar yang baik, tentu akan lebih mantap dalam setiap pengambilan keputusan untuk menyelesaikan permasalahan. Dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa semakin baik prestasi belajar seseorang, semakin baik pula individu tersebut dalam menyelesaikan skripsinya dengan tepat waktu, karena prestasi belajar seseorang sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dari hasil analisis data diperoleh nilai $\text{sig } 0,012 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *adversity quotient* berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* maka penyelesaian skripsi mahasiswa juga semakin meningkat. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Alfian Hidayat tahun 2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja di FISIPOL Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai f hitung sebesar 57.696 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 2.36 dan nilai p sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Menurut Stoltz (2004:18-20) ada tiga respon terhadap kesulitan yaitu:

Adversity quotient yang tinggi yang dikenal dengan tipe *climbers* (pendaki). *Climbers* adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan dan tidak pernah membiarkan umur, jenis kelamin, ras, cacat fisik atau mental, atau hambatan lainnya. Menghalangi pendakiannya tanpa menghiraukan latar belakang, keuntungan dan kerugian, nasib buruk ataupun nasib baik, dia terus mendaki. *Adversity quotient* sedang yang dikenal dengan tipe *campers* (berkemah). Mereka telah mencapai tingkat tertentu, perjalanan mereka telah mengorbankan banyak hal dan telah bekerja dengan rajin untuk sampai pada tempat dimana mereka berhenti. Meskipun *campers* telah sampai tempat perkemahannya, mereka tidak mungkin mempertahankan keberhasilan itu tanpa melanjutkan pendakiannya. Karena yang dimaksud dengan pendakian adalah pertumbuhan dan perbaikan seumur hidup pada diri seseorang. *Adversity quotient* rendah atau yang dikenal dengan tipe *quitter* (berhenti). Mereka adalah orang-orang yang berhenti dalam pendakian. Mereka menolak kesempatan, mengabaikan, menutupi dan meninggalkan dorongan-dorongan inti yang manusiawi untuk mendaki. Dengan demikian berarti mereka juga meninggalkan banyak hal yang ditawarkan oleh kehidupan. Dari ketiga jenis individu tersebut, *climbers* dinilai paling baik kemudian individu dengan karakteristik *campers* dan terakhir adalah *quitters* yang berhenti sebelum berjuang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh prestasi belajar dan *adversity quotient* terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UNP maka dapat disimpulkan prestasi belajar dan *adversity quotient* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Artinya semakin tinggi prestasi belajar dan semakin tinggi *adversity quotient*, maka semakin tinggi pula penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP, prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Artinya, semakin tinggi prestasi belajar, maka akan semakin tinggi pula penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP, dan *adversity Quotient* berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP. Berarti, semakin tinggi *Adversity Quotient* maka akan semakin tinggi pula penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNP.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran yaitu, mahasiswa sebaiknya mampu mempetahankan prestasi belajar/IPK nya saat kuliah dengan baik agar nantinya skripsi dapat berjalan dengan lancar dan dalam penyelesaian skripsi sebaiknya mahasiswa tidak menumbuhkan sifat malas atau pantang menyerah tapi harus menerapkan sifat daya juang yang tinggi agar penyelesaian skripsi dapat berjalan dengan lancar, dosen pembimbing agar mampu mendorong mahasiswanya agar menjadi lebih baik menanamkan sifat daya juang yang tinggi kepada mahasiswa agar mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, dan memberikan semangat kepada mahasiswa agar mampu menyelesaikan skripsi secepat mungkin, dan dalam penyelesaian skripsi dukungan keluarga juga sangat diperlukan, keluarga agar dapat memberikan semangat kepada keluarga nya yang sedang menyelesaikan skripsi agar skripsinya dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akbar. 2013. Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kecemasan pada mahasiswa STIKES Nani Hasanudin Makassar yang sedang menyusun Skripsi. *Volume 2. Nomor 1*. Tahun 2013.
- A.Muri Yusuf. 2014. *Metologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan aktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2015. *Riset Pendidikan Perencanaan Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Idris. 2010. Aplikasi Model analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS Edisi Revisi III. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Masnur Muslich dan Maryeni. 2013. *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moch Imran. 2011. *Cara Mudah Menyusun Skripsi*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Muhibin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Prayitno. 2007. *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Stoltz, G Paul. 2000. *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: PT Grasindo.
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, S. 2006. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003) Pasal 19 Ayat 1 tentang Pendidikan Tinggi
- UNP. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi dan TA Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional UNP.

- _____. 2016. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional UNP.
- _____. 2017. *Materi Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru UNP*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional UNP.
- Wasty Soemanto. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi (Karya Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winkel. 2008. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Tama.
- Witherington Cart. 2003. *Psikologi Pendidikan Terjemahan M Ngalim Purwanto*. Jakarta: Remaja Rindu Jaya